

Yayasan Asa Bangsa



“Solusi Mutakhir Ketergantungan Heroin dengan Metode Neuro-Regulation”





Masa depan yang lebih baik bagi korban ketergantungan narkotik dengan penanganan yang efisien, aman, dan manusiawi. Kenyataan bahwa Indonesia telah menjadi daerah target pemasaran dan pesatnya peredaran narkotika di kota-kota besar maupun kecil sangatlah memprihatinkan. Adapun generasi mudalah yang telah menjadi korban atas penyalahgunaan narkotika tersebut. Berbagai upaya pencegahan, terapi maupun rehabilitasi telah banyak dilakukan, baik oleh pemerintah maupun lembaga individu lainnya, namun banyak korban ketergantungan narkotika tersebut tetap tidak dapat tuntas lepas dari masalahnya.

Atas dasar tersebut di atas, kami, yang terdiri dari beberapa individu yang sangat peduli dengan masalah-masalah yang dialami korban ketergantungan narkotika tersebut bergabung dan mendirikan suatu wadah organisasi yang dinamakan "Yayasan Asa Bangsa" pada Juli 1999 yang lalu.

Yayasan Asa Bangsa telah berpartisipasi secara aktif mengerahkan segala daya upaya bagi penyembuhan dan penyelamatan ratusan korban ketergantungan narkotika di Indonesia. Melalui penanggulangan yang menggunakan metoda Neuro-Regulation hasil temuan Dr. Andre Waismann (The Israeli Institute of Advance Treatment and Research of Opiate Dependency, Tel Aviv, Israel) harapan para korban untuk terbebas selamanya dari ketergantungan narkotik akan menjadi sangat mungkin dilakukan. Metoda Neuro-Regulation yang sampai akhir abad ke-20 ini telah banyak diterapkan pada pusat rehabilitasi narkotika di Amerika Serikat, Australia dan Eropa, menawarkan cara penanganan yang lebih efisien, aman serta manusiawi. Marilah kita tuntaskan masalah ketergantungan narkotika ini bersama-sama.

Ketua Umum Yayasan Asa Bangsa Dr. HM. Sarengat MM



Dengan berpartisipasi aktif dalam upaya-upaya penyembuhan para korban ketergantungan narkotika khususnya di kalangan generasi muda dan masyarakat, Yayasan Asa Bangsa merasa pasti bahwa suatu saat jumlah korban tersebut dapat dikurangi secara maksimal.

Secara intensif, Yayasan Asa Bangsa telah melakukan pendekatan-pendekatan dengan beberapa instansi rumah sakit umum yang bertujuan agar metoda Neuro-Regulation yang kami pergunakan dapat diterapkan dan dirasikan manfaatnya secara menyeluruh oleh para korban ketergantungan narkotika. Saat ini beberapa rumah sakit umum seperti: RS Koja, RSUD Duren Sawit, RSU Pondok Gede dan RS Tarakan yang semuanya di bawah koordinasi Dinas DepKes Pemerintahan DKI Jaya, juga beberapa rumah sakit umum di luar Jakarta seperti:

RS Borromeus Bandung dan RSU Manado adalah rumah sakit yang saat ini sedang dalam proses untuk bekerjasama dengan Yayasan Asa Bangsa. Bersama ini kami sampaikan pula bahwa kami sangat memerlukan dukungan dari para pemerhati masalah ketergantungan narkotika khususnya di Indonesia agar generasi muda kita tidak akan menjadi suatu generasi yang hilang.

Ketua I Yayasan Asa Bangsa Ibu Sulfiah Ambardy



Saya berharap pemerintah bersama-sama rakyat saat ini mengambil langkah yang tegas dan terpadu untuk menanggulangi masalah narkoba yang sangat memprihatinkan. Narkoba bergerak begitu cepatnya seakan-akan satu revolusi penyakit yang sudah merusak tatanan hidup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Sekian tahun dari sekarang generasi penerus kita akan menjadi generasi yang lemah dan penuh keraguan, padahal dilain pihak kita ditantang untuk berjuang bersama-sama negara lain dalam era globalisasi. Kelak dimana batas dunia menjadi kabur, tidak mungkin dapat kita jalani dengan baik apabila generasi pelaku itu sendiri sakit. Saya selalu berharap pemerintah dan masyarakat saat ini berpikir sekaligus bertindak bagaimana agar derap penyembuhan tidak kalah oleh derap pemakaian narkoba itu sendiri. Marilah kita bersatu mencari jalan keluar dan peluang turun langsung menyembuhkan mereka khususnya para remaja dan anak-anak yang mengambil jalan yang sesat, memilih narkoba.

Apapun metodanya, bagaimanapun gerakannya, siapapun pelakunya, dimanapun dilaksanakannya tidak menjadi soal, yang penting kita berusaha memberikan yang terbaik bagi masyarakat penderita. Berikan mereka harapan dan kesempatan untuk sembuh kembali menjadi manusia yang sehat walafiat, janganlah mereka ditutup harapannya, dikucilkan gerakannya. Janganlah saling bertentangan dan hanya mementingkan diri sendiri seolah-olah kitalah yang terbaik padahal dilain pihak mereka tidak mungkin berjuang sendiri, sebab nyatanya saat ini derap pemakaian narkoba kalah cepat dengan derapnya bandar narkoba mencari mangsanya.

Yayasan Asa Bangsa, sesuai dengan namanya, dibentuk atas dasar kesadaran bahwa masa depan bangsa (bahkan dunia) ditentukan oleh dan hanya generasi muda! Sebagai organisasi yang peduli akan masa depan bangsa, kami merasa perlu secara aktif terlibat dalam penanggulangan dan pembinaan masalah-masalah remaja, khususnya penyalahgunaan narkotika!

Dunia yang seolah menjadi tanpa batas akibat pesatnya perkembangan teknologi menjadikan suatu bangsa di satu sisi mengalami kemajuan dan di sisi lain justru kemunduran. Segala kerumitan sekaligus kemudahan yang mungkin terjadi di era baru ini menjadikan kehidupan sehari-hari penuh dengan perhitungan dan cobaan. Beredarnya narkotika di Indonesia, tanpa keraguan, mengarah kepada penyalahgunaan narkotik yang dapat berakibat terjadinya Opiate Dependency (OD/ketergantungan narkotika) - terutama di kalangan generasi muda ... asa bangsa.

Seperti yang telah kita ketahui bersama, penyalahgunaan dan ketergantungan narkotika banyak melibatkan berbagai kalangan, sosial, psikologis dan psikiatris. Penyalahgunaan narkotika secara langsung menimbulkan masalah-masalah mental dan fisik yang sangat destruktif. Banyak kasus mengenai rusaknya hubungan keluarga dan teman dekat, kriminal, penipuan, kelumpuhan bahkan kematian akibat over dosis menjadi contoh nyata akibat penyalahgunaan dan ketergantungan narkotika.

Telah banyak metoda usaha pencegahan serta rehabilitasi yang dilakukan untuk menanggulangi masalah ketergantungan tersebut. Tapi banyak pula ungkapan kekecewaan dilontarkan mengenai ketidakberhasilan, ketidaktuntasan, kegagalan atas usaha-usaha yang dilakukan badan pemerintah maupun organisasi independen tersebut. Kesalahpahaman dan sikap yang saling menyalahkan selama ini justru akan membawa keadaan yang jauh lebih buruk terhadap korban narkotika.

Setelah melalui rangkaian kunjungan ke The Israeli Institute of Advance Treatment and Research of Opiate Dependency, Tel Aviv, Israel serta melihat dari dekat proses penerapan metoda tersebut, mengadakan wawancara dengan beberapa bekas pasien, kami merasa yakin bahwa korban ketergantungan narkotika dapat ditanggulangi dengan cara yang efektif, tanpa rasa sakit, aman (tanpa efek samping) dan manusiawi. Didasari kepedulian yang tinggi terhadap korban penyalahgunaan dan ketergantungan narkotika serta tingginya tingkat kegagalan yang menggunakan metoda alternatif lain, Yayasan Asa Bangsa pada tahun 1999 memutuskan untuk merealisasikan kerjasama resmi dengan The Israeli Institute of Advance Treatment and Research of Opiate Dependency, Tel Aviv, Israel pimpinan Dr. Andre Waismann untuk dapat menyebarluaskan metoda Neuro-Regulation demi menanggulangi masalah-masalah ketergantungan narkotika khususnya di Indonesia.

Akhir kata, Yayasan Asa Bangsa merasa bangga telah dapat berpartisipasi aktif membantu mengembalikan senyum kepada hidup anda, teman, keluarga, dan bangsa.



Dr. Murcuanto Diwanto
Kepala Psikiater YAB

Ibu Sulfiah Ambardy
Ketua I. Bidang Pengembangan YAB

Ibu Poppy Hayono Isman
Ketua II. Informasi
dan Penyuluhan YAB

Dr. HM. Sarengat MM
Ketua Umum YAB

Dr. Linda Rachmat
Kepala Tim Medis
Dokter anestesi YAB



Dr. Waismann, dalam usia 24 tahun, pindah ke Israel dan menetap sejak tahun 1982 dan pada masa ia mengikuti dinas kemiliterannya di Angkatan Darat Israel sebagai Dokter Anestesi. Dalam dinas ketentaraan tersebut, ia menyaksikan fakta yang tidak diketahui oleh umum bahwa begitu banyaknya peperangan yang dapat mengakibatkan para prajurit ketergantungan pada obat-obatan. Hal ini terjadi karena serdadu yang terluka itu menjadi tergantung pada narkotik. Ia juga mempelajari pada suatu klinik bersalin bahwa bayi yang baru lahir juga dapat menderita ketergantungan yang parah pada obat-obatan, bila ibunya kecanduan heroin. Baginya masalah ini menjadi suatu ironi karena dikala manusia sudah berhasil mendarat di bulan, ternyata tidak ada obat untuk menyembuhkan bayi yang menderita ketergantungan pada obat-obatan karena diturunkan oleh ibunya.

Satu-satunya cara yang ada kala itu adalah pemberian metadon, suatu cara perawatan yang membutuhkan proses detoxifikasi yang lama dan menyakitkan untuk mengalihkan ketergantungan sang bayi pada heroin ke ketergantungan pada metadon. Walaupun dapat dilakukan, dan kadang-kadang berhasil pada orang dewasa, cara perawatan tersebut dapat mengakibatkan kerusakan otak pada bayi karena metadon sendiri adalah zat adiktif dan menyembuhkan pasien dari ketergantungan pada metadon juga merupakan proses yang lebih menyakitkan dan semakin menambah penderitaan pasien.

Karena itu, Dr. Waismann mulai menaruh perhatian pada hubungan antara kasus para serdadu yang terluka, sang bayi dan para pecandu narkotik pada umumnya. Ia menemukan bahwa kasus-kasus ini bukanlah kasus psikiatris melainkan orang-orang yang menderita secara fisik. Yang dibutuhkan bukan terapi psikiatris tetapi pendekatan medis. Penelitian lebih jauh Dr. Waismann tentang apa yang sesungguhnya terjadi pada tubuh manusia membawanya pada keyakinan bahwa ketergantungan pada obat memang masalah fisik. Dapat diperhatikan bahwa klinik terbaik di AS pun hanya dapat mengklaim 50% keberhasilan perawatan. Itu pun setelah perawatan berlangsung berbulan-bulan. Dr. Waismann yakin bahwa ketergantungan pada obat-obatan mencerminkan adanya kerusakan pada sistem saraf pusat di otak. Kerusakan itu menjadi kronis karena tiadanya perawatan medis yang efektif, aman dan manusiawi. Aspek psikologis dari gangguan itu hanyalah salah satu efek samping yang hanya bersifat sekunder. Penyebab yang utama justru tidak ditangani. Dengan metode Waismann ini para ahli anestesi dan dokter ICU dapat memulihkan kondisi tersebut. Tidak mengherankan bahwa selama

“Berjuta-juta orang di seluruh dunia menderita dari ketergantungan opium yang merupakan ketidakberesan (disorder) saraf pusat yang disebabkan oleh masuknya opium secara terus-menerus. Karena ini adalah merupakan suatu penyakit, seperti penyakit lainnya manapun, masyarakat harus menawarkan perawatan/pengobatan, bukan penghakiman. Perawatan/pengobatan “Dunia yang Lama” telah terbukti sepanjang waktu tidak efektif dan menimbulkan prejudis (prasangka buruk), namun era yang baru telah tiba.”

“Mengalami perawatan/pengobatan ini adalah seperti mimpi yang menjadi kenyataan. Anda telah merubah langit mendung yang gelap menjadi tempat berteduh yang biru”.

Sampai bulan Januari 1997, klinik rehabilitasi Megama di Israel telah sukses menyembuhkan sekitar 7000 orang penderita ketergantungan narkotik, seperti kasus-kasus penggunaan zat heroin, cocaine, metadon , morphine, psikotropika dan sebagainya. Terobosan baru tersebut menjadikan klinik mereka sebagai salah satu pusat sumber penyebaran informasi dan pengetahuan bagi pemerhati serta kalangan masyarakat kedokteran khususnya di bidang narkotik. Oleh karenanya, kami tetap menyadari bahwa masih diperlukan suatu pembuktian yang lebih jauh dan menjalani masa-masa panjang agar setiap pekerjaan dan pengalaman kami dapat bermanfaat bagi yang lainnya. Dan kami berkeyakinan dengan berbagai tindakan-tindakan yang telah diperbuat selama ini akan mendampakkan keberhasilan untuk memerangi masalah narkotik secara tuntas, dan juga kepada setiap penderita ketergantungan narkotik dimana pada akhirnya penyakit tersebut dapat disembuhkan dengan cara-cara yang benar.

Pernyataan itu menunjukkan bahwa kesanggupan kalangan medis dalam mengubah opini kalangan masyarakat yang selalu menganggap upaya-upaya menuju kesembuhan adalah hal yang sia-sia dilakukan selama ini, ternyata mampu memberikan hasil yang memuaskan melalui terobosan-terobosan baru di dunia kedokteran.

Pada awalnya, Dr. Waismann lebih tertarik untuk merawat sendiri para pasien di kliniknya di Israeli. Para pasiennya berasal dari seluruh dunia. Sekarang, Ia lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mengajar dan memberi training pada lembaga-lembaga dan yayasan-yayasan pemerintah, menyebarluaskan pengetahuan dan pengalamannya. Tentu ia senang bahwa metodenya dipakai secara luas, namun ada dokter-dokter yang mengklaim bahwa metoda perawatan mereka sama dengan metodenya tanpa pernah dilatih oleh Dr. Andre Waismann sendiri. Ada juga yang meragukan cara perawatannya, berdasarkan teori tertentu. Tanggapan Dr. Waismann adalah: Mereka memiliki semua teori, tetapi saya memiliki hasil-hasil yang gemilang. Fakta sejarah akan mengikis habis teori-teori itu dari kenyataan hidup tetapi karyaku akan selalu bersinar bagai fajar di rumah orang-orang yang sudah saya rawat.

Satu hari menjelang pengobatan

Beberapa pemeriksaan akan dilakukan untuk memastikan bahwa anda telah siap untuk melakukan pengobatan.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal anda

6 diharuskan berpuasa (tidak makan tapi minum air putih sebanyak-banyaknya mulai jam 21.00 malam sebelumnya).

Anda juga dianjurkan untuk menghindari makanan berlemak serta bahan lain yang berkadar gula tinggi. Konsumsi lebih banyak makanan bergizi

(sayur-sayuran, buah-buahan, ikan) dan air mineral.

Sangat penting untuk tidak meminum

minuman berakohol! Bawalah perlengkapan

keseharian anda secukupnya (pakaian, peralatan mandi, bacaan, dll)

Beberapa faktor kelebihan dari metoda Neuro-Regulation:

1. Detoksifikasi yang kami lakukan dapat benar-benar membersihkan tubuh dari segala zat-zat narkotik yang mengendap di dalam tubuh.
2. Selama proses pengobatan, si penderita tidak akan merasakan hal-hal apapun.
3. Untuk selamanya akan terbebas dari ketergantungan terhadap narkotik.
4. Tidak akan pernah merasa kecanduan kembali.
5. Dengan mengkonsumsi obat naltrexone selama kurang lebih satu tahun pasien akan mampu hidup normal kembali seutuhnya.



Ibu Sinta Nuriyah Abdurrahman Wahid berfoto bersama dalam acara pembukaan pameran lukisan yang diadakan oleh Yayasan Asa Bangsa bertempat di Hotel Mulia tgl 10-19 Maret 2000



Pendiri Yayasan Asa Bangsa diterima oleh wapres Ibu Megawati Soekarno 29 Pebruari 2000

8



Malam penyerahan sertifikat Neuro-Regulation oleh Dr. Andre Waismann kepada tim dokter Anestesi Yayasan Asa Bangsa, Hotel Mandarin, 28 Pebruari 2000



Kerja sama Yayasan Asa Bangsa dengan Anastesiolog FKUI dalam Seminar Sehari Tentang Menyelamatkan Generasi Millenium III, Jakarta, 3 Oktober 1999

Buat teman-teman senasib yang saya sayangi.

Saya Lufti Nurpancha Wirianto, biasa dipanggil Pancha, lahir 28 Juni 1972. Setamat SMA saya berhasil menyelesaikan D3 Universitas Gunadharma. Semenjak kecil sampai selesai Kuliah saya tidak pernah mengalami suatu hambatan yang berarti. Kalaupun ada saya pernah tinggal kelas saat di SMA, itupun karena sangat aktif berolahraga basket sehingga saya lebih sering berada dilapangan basket dibandingkan di kelas untuk belajar. Lulus dari Gunadharma saya melanjutkan kuliah di UNS Solo untuk program ekstension (S1). Namun sebelum kuliah di Solo saya mulai berkenalan dengan yang namanya putaw/pakau/etep/pete atau terserah apa saja sebutannya. Pertama kali mencoba putaw saya langsung ngipe (suntik) dan selanjutnya saya selalu nyuntik dan nggak kenal yang namanya dragon (putaw dengan diisap). Soalnya teman-teman saya ngipe semua. Pada saat saya harus memulai kuliah di solo, saya selalu membawa putaw untuk persediaan tetapi tidak pernah cukup, akhirnya saya mulai banyak berbohong dengan cara tipu sana tipu sini, kepada keluarga dan siapa saja hanya agar saya punya uang untuk beli putaw. Saking seringnya berbohong mereka mulai tidak percaya sehingga saya berubah menjadi klepto-man (istilah orang yang sering mencuri) untuk uang atau barang-barang apapun yang ada di rumah saya sendiri. Hingga akhirnya pada awal tahun 1998 kuliah saya benar-benar berantakan, seluruh barang-barang berharga saya jual atau saya gadaikan berikot mobil yang saya pergunakan habis semuanya karena putaw. Saya lalu pergi dari Solo dan kembali ke Jakarta hanya untuk menjadi luntang lantung dari hari ke hari, keluar masuk daerah Baturaja, Kampung Bali, menjadi bandit hanya untuk mendapatkan putaw. Setelah habis-habisan saya berterus terang dan minta tolong kepada orang tua agar saya dapat disembuhkan dari putaw. Diputuskan untuk saya berobat ke salah satu tempat rehabilitasi yang dimiliki oleh salah seorang Profesor yang sangat terkenal dibilangan Jakarta dan menjalani proses pengobatan selama 10 hari (hingga saya menjadi cadel, tidak bisa jalan dan lain sebagainya). Setelah saya menyelesaikan proses detoksifikasi selama 10 hari itu, saya dinyatakan telah bersih dari narkoba. Tetapi saya tetap merasakan adanya suatu sugesti dan halusinasi yang teramat kuat dalam diri saya yang tidak bisa hilang. Hanya bertahan selama sehari setelah saya keluar dari rehabilitasi, saya beli dan pakai putaw lagi. Dalam kurun waktu selam 4 bulan setelah pengobatan yang pertama, saya masuk kembali untuk menjalani proses pengobatan ditempat rehabilitasi yang sama, dan hasilnya sama seperti pengobatan yang pertama. Tanpa putus asa saya tetap mencoba menjalani pengobatan tradisional di kota 'S', yang berjarak +/- 100 km dari Jakarta dengan hasil yang tetap mengecewakan saya alias gagal total. Atas dasar perundingan keluarga, saya diputuskan untuk dikirim ke sebuah negara di Asia, karena secara kebetulan kakak saya sedang bertugas disalah satu bank di negara tersebut. Tanpa putus harapan dari saya beserta keluarga yang berharap sebelum berangkat saya sudah bersih dari narkoba, maka saya kembali untuk kesekian kalinya ke Profesor tersebut agar saya dapat berobat jalan. Selama kurang lebih 1 tahun tinggal di nagara tersebut saya tidak pernah menyentuh narkotik apapun juga dan saya juga berkesempatan untuk short course hingga mendapat gelar Diploma in travel & tourism.

9

Dua hari sekembali saya di Jakarta, saya mulai kembali memakai putaw seperti dulu. Mengapa demikian? Sebab halusinasi & sugesti seakan tidak pernah hilang dari diri saya, saya seakan menjadi seperti orang gila saja !!

Akhirnya pada suatu malam saya melihat acara talk show di salah satu TV swasta antara Yayasan Asa Bangsa dengan Dr. Andre Waismann dari Israel lalu keesokan harinya saya datang ke YAB untuk menjalankan proses pengobatan dengan metode yang sangat berbeda dari pengobatan-pengobatan saya yang dulu. Alhamdulillah semua rasa halusinasi dan sugesti yang saya alami sebelum ini hilang dan tidak pernah muncul lagi. Sekarang saya sudah bekerja di Tunas Daihatsu sebagai marketing officer.

Sedikit tambahan, sekembalinya saya di Jakarta saya menyempatkan diri untuk kesekian kalinya kembali masuk di tempat rehabilitasi guna menjalani pengobatan dengan Professor yang sama seperti sebelumnya, namun kadar pemakaian putaw saya tidak pernah menurun bahkan semakin mendapatkan rasa 'fly' yang lebih top dan enak lagi. Saya sebal !! jadi segala obat-obatan yang Professor berikan, saya gabungkan dan disuntikkan bersamaan dengan putaw sebagai hasil dari ramuan saya sendiri.

PESAN : Kalau ada yang meragukan boleh Anda tes urine saya..... Saya Bersedia !!

Metoda Neuro-Regulation dari Dr. Waismann adalah menutup receptor-receptor opiod, saraf-saraf penerima zat adiktif di otak. Endorphin yang masuk ke otak ditampung oleh opiod receptors, demikian juga heroin yang masuk ke otak. Dr. Waismann menutup receptor-receptor tersebut sehingga berapapun jumlah heroin yang dikonsumsi tidak akan dapat mencapai otak lagi, ketika itu gejala-gejala paling berat akibat penghentian narkotik (withdrawal syndrome/sugesti) akan dialami penderita. Dengan Naltrexone, withdrawal syndrome tidak akan muncul kembali.

Naltrexone, merupakan obat yang termasuk dari keseluruhan perawatan metode Waismann. Mengingat akan pentingnya obat tersebut, pasien diharuskan meminumnya setiap pagi secara teratur. Naltrexone membantu sistem saraf otak yang secara alamaiah dapat membantu zat endorphin, di otak serta menghilangkan sugesti yang mungkin timbul. Naltrexone diproduksi di Amerika oleh DuPont USA.

Setamat SMA (1994) saya meneruskan pendidikan ke Universitas Trisakti (ekonomi manajemen). Berawal dari lingkungan kampus inilah saya mengenal dan mencoba berbagai macam drugs mulai dari ekstasi, shabu-shabu dan sampai akhirnya saya terjerat dan tergantung oleh putaw yang akhirnya menghancurkan semuanya mulai dari kuliah, temen-temen, harapan dan cita-cita saya. Saya tidak dapat menerima pelajaran dengan baik hingga puncaknya tahun 1997 saya berhenti kuliah dari Trisakti. Di tahun yang sama saya lalu mencoba kuliah kembali ke STIE Rawamangun (D3), dan tetap kandas akibat bubuk setan itu. Saya lalu mencoba berobat kesana-kemari mulai dari pesantren, tempat-tempat rehabilitasi hingga rumah sakit-rumah sakit seperti RSKO, RS. Ongkomulyo dan RSPAD (didetoksifikasi atau pemutusan zat heroin dengan minum obat-obatan seperti Codein dll selama 10 hari). Tangan dan kaki saya diikat di tempat tidur dan saya dimasukkan kedalam sel khusus yang ada di rumah sakit-rumah sakit tersebut. Sepuluh hari menjalani proses detoksifikasi rasanya sama seperti 1000 tahun di neraka, sakitnya sungguh luar biasa! Ini membuat saya menjadi trauma untuk sembuh dengan cara-cara detoksifikasi yang demikian. Pada tahun 1998, teman saya Hengki (dia memakai putaw yang cukup berat), telah berobat ke Dr. Andre Waismann di Tel-Aviv, Israel. Dia menceritakan pengobatan yang dilakukan selama 6 jam membuat ia sama sekali tidak lagi merasakan sakaw, sembuh total! Saya hanya bisa berharap bahwa suatu saat saya dapat sembuh seperti dia, melalui pengobatan Dr. Andre Waismann yang mengerti penderitaan para pecandu yang amat manusiawi. Tetapi itu semua hanyalah impian karena biaya yang luar biasa mahal. Sampai akhir 1998 saya terus memakai putaw dengan dosis yang semakin tinggi dari hari ke hari. Tiap hari saya menyuntik 3-4 kali dengan dosis 0.1 gram (Rp. 50.000). Di bulan Desember 98 saya mengalami over dosis yang menyebabkan kaki saya lumpuh hingga dirawat di RS.Thamrin selama hampir 1 bulan. Dokter mengatakan saya mengalami penyempitan pembuluh darah di kaki dan harus dioperasi dan diambil kelenjar getah bening saya untuk di diagnosa. Kesemuanya membutuhkan biaya teramat besar hingga ibu saya harus menjual mobilnya. Akibat lumpuh saya harus memakai tongkat dan juga terus ketergantungan dengan putaw sampai tahun 2000. Hingga suatu hari seorang teman ibu saya memberikan brosur Yayasan Asa Bangsa yang saya baca ternyata dapat mengobati ketergantungan putaw dengan metoda yang sama dengan Dr. Andre Waismann, Israel. Saya mulai percaya diri kembali dan melihat masih ada harapan untuk dapat keluar dari jeratan bubuk setan ini. Dan saya yakin bisa kembali menjadi manusia yang sehat lahir dan batin, bebas dari putaw dan menjadi manusia baru yang hidup normal seperti

APAKAH KAMU MENGGUNAKAN NARKOBA?

Apabila kamu seorang pemakai narkoba atau mempunyai teman yang mempunyai narkoba maka sangat penting bagimu untuk mendapat informasi tentang bahaya dan akibat dari pemakaian narkoba tersebut, yaitu overdosis atau "OD", salah satu informasi tentang over dosis di bawah ini sangat penting dan dapat menyelamatkan nyawa seseorang.

APA YANG KAMU LAKUKAN JIKA ADA YANG OVER DOSIS

1. Periksa matanya, apakah dia dapat membuka matanya atau dapat berbicara dengan kita. Coba goyang badannya dan panggil namanya.
2. Periksa denyut nadi dan pernapasannya. Kita letakan kaca di mulutnya, apakah berembun atau tidak? Apakah kita dapat merasakan napas dia di tangan kita? Apakah kita dapat mendengar denyut jantung waktu menempelkan telinga kita di dadanya? Apabila tidak ada reaksi atau dia berhenti bernapas, coba untuk menyadarkan dia dengan cara menjewer kupingnya atau menekan dadanya dengan mengepalkan tangan kita dan menekannya dengan buku jari tangan. Kita coba bantu dia berdiri dan jalan berkeliling walaupun kita harus memeganginya. Sangat penting untuk membuat orang yang OD sedapat mungkin selalu terjaga.
3. Apabila dia tak sadarkan diri, telepon ambulans secepat mungkin. Kita jangan menunggu dan berharap dia akan siaman dengan sendirinya dari keadaan OD.
4. Apabila dia sadar tetapi merasakan mual, dada sesak, napas pendek, atau gejala lainya yakinkan dia untuk menelepon ambulans atau kita yang menelepon.
5. Apabila menelepon ambulans kita tidak harus memberitahukan ada yang OD. Sambil menunggu, kita periksa apakah lubang pernapasannya lancar, tapi jangan memasukan benda apa pun kedalam mulutnya.
6. Jangan meninggalkan orang yang OD sendirian. Apabila harus meninggalkannya karena sesuatu sebab, letakan dia dalam posisi pemulihan.
7. Ketika ambulans datang, katakan kepada petugas bahwa orang tersebut memakai "narkoba X". Kita tidak harus mengatakan bahwa kita juga memakai atau melihat orang memakai narkoba.

PERNAPASAN BUATAN (CPR)

Sambil periksa napasnya lihat pergerakan dadanya kalau tidak ada pergerakan minta seseorang memanggil ambulans dan:

1. Letakan badan secara terlentang dan alas yang datar
2. Pastikan saluran pernapasannya bebas dan longgarkan mulutnya, bila ada sesuatu yang menyumbat putar dadanya dan muntahkan, setelah itu rentangkan lagi.
3. Angkat kepalanya ke belakang, pencet hidungnya dan pegang dagunya secara lunak.
4. Tutup mulutnya dengan mulut kita dan beri napas kita dua kali hirupan napas yang dalam.
5. Periksa denyut nadi pada kedua sisi leher dan pergelangan tangannya.
6. Jika ada denyut terus berikan tiupan napas 12 sampai 20 napas per menit.
7. Jika tidak ada denyut beri dia tiupan napas dua kali saja.
8. Buka bajunya sehingga telanjang dada.
9. Tekan dadanya secara cepat sebanyak 15 kali.
10. Kembali ke mulut dan ulangi dua tiupan napas dan dilanjutkan dengan 15 kali tekanan dada.
11. Ulangi terus setiap 10 detik sampai bernapas atau satu ambulans datang.

KORBAN TAK SADARKAN DIRI

BERSIHKAN DAN
BUKA LUBANG
PERNAPASAN
Dengan posisi
badan miring
Dongakkan kepala



CEK PERNAPASAN
Jika bernapas

Lihat, dengar dan rasakan

CEK PERNAPASAN
Tak bernapas

Masih bernapas
Nadi berdenyut

Balikan badan pada posisi terlentang, pencet hidung,
dan beri 5 tiupan napas yang dalam selama 10 detik

CEK SIRKULASI



Jaga sirkulasi pernapasan

Rasakan denyut nadi
di leher



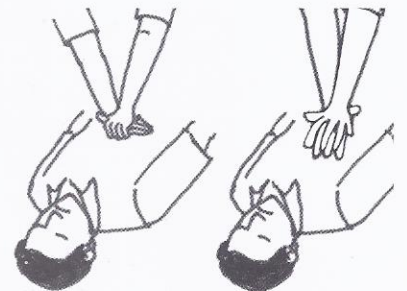
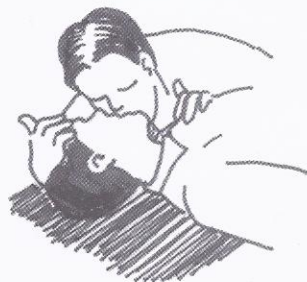
Tidak bernapas
Nadi berdenyut

Tidak sadar
Tidak bernapas
Nadi tidak berdenyut

PERHATIKAN:
Jalan udara
Sirkulasi pernapasan

Beri pernapasan terus
15 tiupan napas per menit
sampai bernapas kembali

Bila tidak ada denyut mulai beri CPR
2 tiupan napas dan 15 tekanan dada
setiap 15 detik



Tanya Apakah pengobatan dengan metoda Neuro-Regulation berbahaya?
Jawab Kami sampai saat ini tidak pernah menemukan kasus-kasus yang membahayakan jiwa penderita akibat pengobatan yang dilakukan.

Tanya Apakah mantan pecandu yang telah menyelesaikan pengobatan di jaminan bebas dari pengaruh narkotik selamanya?

Jawab Kami menjamin pengobatan akan berhasil.

Tanya Setelah pasien melakukan detoksifikasi, apakah ia akan tetap merasakan kecanduan?

Jawab Tidak. Karena dengan mengkonsumsi obat naltrexone setiap harinya akan membebaskan mereka dari rasa kecanduan untuk selamanya. Secara gamblang, cara kerja naltrexone tersebut akan menyumbat dan pada akhirnya menutup reseptor-reseptor dari otak kita sehingga mampu menolak narkotik. Contoh: setelah selesai pengobatan si penderita lalu mencoba memakai narkotik kembali. Maka tubuh tidak akan merasakan efek apa-apa. Hal demikian dapat memotivasi diri mantan pecandu agar terbebas dari narkotik selamanya.

Tanya Apakah setelah pengobatan di perlukan rehabilitasi?

Jawab Rehabilitasi dilakukan hanya jika seseorang dianggap memerlukan, tentu dengan melihat riwayat kehidupan dan kepribadian (psikologi) masing-masing. Kepercayaan diri merupakan faktor terpenting untuk dapat menanggulangi setiap hal yang terjadi. Berdasarkan pengalaman kami menangani ribuan pasien, terbukti bahwa keluarga adalah faktor yang sangat dominan untuk membantu memulihkan kepercayaan mantan pecandu untuk hidup normal kembali.

Tanya Apakah terdapat efek dari obat-obatan yang diberikan?

Jawab Segala obat-obatan yang dipergunakan seperti naltrexone adalah non additive dan non narkotik. Kesemuanya telah diakui sejak 20 tahun lalu oleh US Food and Drug Administration. Dalam kurun waktu tersebut kami tidak menemukan adanya efek yang serius dari obat-obatan tersebut.

Tanya Setelah selesai pengobatan, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengkonsumsi obat naltrexone?

Jawab Mereka akan mengkonsumsi naltrexone selama paling lama satu tahun. Alasan utamanya, karena reseptor-reseptor otak telah ditutup, maka obat tersebut diberikan untuk menjaga agar reseptor tetap dalam keadaan yang sempurna, sehingga mampu menolak segala jenis narkotik yang masuk ke dalam tubuh.

Tanya Apakah terdapat perbedaan secara medis dengan tradisional?

Jawab Secara teknis kedua macam bentuk pengobatan yang dilakukan sangatlah berbeda. Secara gamblang, pengobatan yang kami lakukan hanya akan memerlukan waktu beberapa jam dan hasilnya pasien berada dalam kondisi terbaik serta dapat kembali menjalankan kehidupan normal kembali sehingga sanggup melawan pengaruh yang timbul akibat narkotik. Jelas terdapat perbedaan yang sangat besar dengan cara pengobatan tradisional yang sangat memakan waktu dan hasil yang kadang meragukan.

Narkoba merupakan sebuah persoalan yang mendunia. Masalah narkoba bukan saja harus diberantas oleh negara maju seperti Amerika tetapi terutama oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam. Seperti kita ketahui masalah opiate dependency (ketergantungan narkotik) bukan saja melanda masyarakat lapisan atas tapi juga masyarakat lapisan tengah dan bawah.

Banyak sekali artis-artis luar negeri yang meninggal akibat OD (overdosis) seperti Monica (dari Brandy and Monica), River Phoenix, Sid Vicious (Sex Pistols), Jimy Hendrix, Janis Joplin. Bahkan atlet sepakbola ternama Diego Maradona dari Argentina juga menjadi korban ketergantungan narkotika.

Belakangan ini banyak sekali film - film seperti *Trainspotting* dan *The Basketball Diaries* yang memperlihatkan kehidupan para junkies dengan harapan agar para penontonnya dapat mengambil hikmah dari film tersebut dan menjauhi penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu, mari kita perangi bersama masalah ini dimulai dari diri kita sendiri.

Kita tidak akan pernah menjadi lebih muda,

juga lebih sehat,

waktu terus berjalan,...

....tik...tak...tik...tak...

Waktunya untuk berubah....

Maka ambilah keputusan hari ini!



New	⌘N
New From Template...	
Open...	⌘O
Open in Frame...	Shift ⌘O
Close	⌘W
Save	⌘S
Save As...	
Save as Template...	
Save Frameset	
Save Frameset As...	
Save All	Shift ⌘S
Revert	
Import	▶
Export	▶
Convert	▶
Preview in Browser	▶
Check Links	▶
Check Target Browsers...	
1 yayaan_asa_bangsa.htm	
2 index.html	
3 about.html	
4 Recent File	



Yayasan Asa Bangsa

Jl. PLN Duren Tiga No. 103
Mampang. Jakarta 12760 Tel. 7994314-7994628 Fax. 7990200-7996251

WebSite: www.asabangsa.org
e-mail: asabangs@indosat.net.id

Rekening Bank: AC No. 012.4.01716.5

Bank Yudha Bhakti